

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. HASIL PENELITIAN

1. Gambar Obyek Penelitian

a. Sejarah SMK Nahdlatul Ulama Gembong

SMK Nahdlatul Ulama' Gembong atau sering disebut SMK NU Gembong berdiri di sebuah lahan milik yayasan Al Ma'arif Gembong Pati pada 2 Juli 2006 di Dukuh Sentul, Desa Gembong RT.04 RW.02 Kecamatan Gembong Kabupaten Pati. Pendirian SMK Nahdlatul Ulama' Gembong digagas oleh K.H Sukahar, M.M yang pada waktu itu juga sebagai Kepala SMK Nahdlatul Ulama' Gembong.¹ Tujuan didirikan SMK NU Gembong menurut K.H Sukahar, M.M adalah untuk memompa semangat masyarakat sekitar dan para santri yang ada di pondok pesantren agar memiliki keahlian khusus di jurusan yang ada di SMK NU Gembong, karena pada waktu itu menjadi lulusan SMK sudah termasuk tinggi pendidikannya. K.H Sukahar, M.M memiliki anggapan bahwa alumni pondok pesantren tidak hanya pandai di bidang agama tetapi juga harus mahir disebuah bidang yang nantinya ketika keluar dari pondok pesantren bisa menjadi peluang pekerjaan. Awal pendirian SMK NU Gembong peserta didiknya didominasi oleh santri yang berada di lingkup SMK NU dan kebetulan juga K.H Sukahar, M.M memiliki sebuah pondok pesantren yang bernama pondok pesantren AL Ma'aarif.

Awal berdiri SMK NU Gembong memiliki dua jurusan, yakni jurusan teknik audio video dan jurusan tata boga. Namun menurut penuturan K.H Sukahar, M.M jurusan tataboga tidak bertahan lama karena para pendaftar awal banyak memiliki keminatan pada jurusan teknik audio video. Akhirnya sekitar pada tahun 2008 SMK NU Gembong mengganti jurusan teknik tataboga menjadi teknik sepeda motor dan pada tahun yang sama pula SMK NU Gembong menambah jurusannya menjadi 3 jurusan, tambahannya adalah teknik komputer dan jaringan.

SMK NU Gembong memiliki izin operasional nomor 420/0735 (318995-730351) dan memiliki SK izin operasional pada 04 april 2006 dari Dinas Pendidikan dengan status kepemilikan oleh yayasan Al Ma'arif dan berstatus swasta.

¹ Sukahar, wawancara oleh penulis, 6 januari 2023, wawancara 1, transkrip

SMK NU pada awal berdirinya setelah proses akreditasi memiliki status B atau Baik. Gedung yang ditempati berstatus milik yayasan, serta para tenaga pendidik yang ada adalah anggota yayasan tetap yayasan Al Ma'arif Gembong.

b. Letak Geografis SMK Nahdlatul Ulama Gembong

Letak geografis SMK NU Gembong memiliki batas sebagai berikut:

- 1) Sebelah timur : Kantor lama KUD Gembong dan MTs AL Ma'arif
- 2) Sebelah barat : MI Hidayatul Islam
- 3) Sebelah selatan : Masjid Besar Baitul Muttaqin
- 4) Sebelah utara : Pemukiman warga

Berdasarkan dari letak tersebut SMK NU Gembong berada di wilayah yang sangat strategis karena dapat dilihat dari tempatnya berada di wilayah yang dekat dengan sekolah-sekolah dan berada di sekitar pemukiman warga. Dan SMK NU Gembong berstatus akreditasi A.

c. Visi dan Misi SMK Nahdlatul Ulama Gembong

Berdirinya sebuah lembaga pendidikan tidak akan lepas dari visi, misi dan tujuan. Begitu juga dengan SMK Nahdlatul Ulama Gembong ini melengkapi keberadaannya dengan merencanakan visi misi dan tujuan sebagai berikut :

“Visi” :

Di dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pendidikan nasional serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan usaha-usaha yang sistematis dan terarah agar dapat terwujudnya insan-insan yang “ beriman, bertaqwa, sunni, cerdas, terampil, mandiri”

“Misi”

Di dalam upaya ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan pendidikan nasional serta membentuk sumber daya manusia yang berkualitas maka diperlukan usaha-usaha yang sistematis dan terarah agar dapat terwujudnya insan-insan yang “ beriman, bertaqwa, sunni, cerdas, terampil, mandiri” dalam upaya mewujudkan visi, maka misi madrasah dalam melaksanakan proses pembelajaran adalah sebagai berikut.

- 1) Menyelenggarakan pendidikan sesuai kurikulum yang berlaku
- 2) Mengajarkan, menerapkan, melaksanakan dan mengembangkan ajaran islam moderat, jauh dari

terorisme dan radikalisme yaitu ahlu sunnah wal jama'ah

- 3) Memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik, orang tua, dan mitra sekolah
- 4) Memberikan kesejahteraan dan kesempatan peningkatan kemampuan kepada guru dan karyawan ‘
- 5) Membangun mitra kerja

d. Sarana dan Prasarana SMK Nahdlatul Ulama Gembong

Sarana dan prasarana yang ada di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong saat ini adalah.

- 1) Tenaga pendidik dan kependidikan
Terdiri dari 18 Guru S-1 dan S-2, 2 staf tata usaha (TU), guru agama, guru bersertifikasi
- 2) Gedung utama terdiri 4 lantai
Lantai dasar terdapat kantor guru, ruang kepala sekolah, ruang BK, ruang kewirausahaan, UKS, kantin
Lantai dua terdapat kelas jurusan TKJ dan Akuntansi , ruang band
Lantai tiga terdapat kelas jurusan TBSM dan TAV
Lantai empat terdapat ruang praktik TKJ, lab komputer, lab bahasa dengan fasilitas komputer dengan spesifikasi tinggi dan ruang ber AC
- 3) Gedung dua
Ruang satu sebagai ruang serbaguna sebagai tempat pertemuan
Ruang dua sebagai ruang praktik TBSM dilengkapi dengan alat praktik lengkap terdiri motor praktik matic , motor manual, dan motor listrik, serta alat yang digunakan sesuai dengan balai latihan kerja (BLK)
Ruang tiga sebagai ruang praktik TAV dilengkapi dengan alat praktik terlengkap dan alat baru yang pengadaannya ditahun 2022
- 4) Gedung tiga
Ruang perpustakaan
- 5) Mobil SMKNU Gembong
- 6) Lapangan bola
- 7) Lapangan voli
- 8) Area wifi
- 9) Masjid
- 10) Dll.

2. Analisis Pengumpulan Data

Model penelitian ini mengarah pada model multi-step Borg and Gall. Tahapan penelitian ini antara lain tahap pengumpulan data, tahap perencanaan, tahap pengembangan, tahap validasi, tahap validasi, dan uji lapangan. Berikut adalah penjelasan dari langkah-langkah penelitian ini .

a. Pengumpulan Data

Hasil analisis masalah yang kemudian dilakukan penelitian secara langsung di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong Pati dengan langkah awal melakukan wawancara terhadap bapak Arif Sugiyanto, S.Pd. selaku guru bimbingan dan konseling. Setelah melakukan tahapan wawancara terhadap guru BK langkah selanjutnya adalah melakukan pembagian angket kepada peserta didik kelas XII dengan sampel total peserta didik sebanyak 20 anak. Data yang diperoleh dari permasalahan yang ada di SMK Nahdlatul Ulama' ini adalah karir peserta didik yang rendah, hal ini disebabkan oleh rendahnya minat karir peserta didik kemudian ditambah dengan pemberian layanan oleh guru BK.

b. Perencanaan

Setelah melakukan proses pengumpulan data, peneliti mulai melakukan analisis materi terhadap permasalahan yang ada di SMK Nahdlatul Ulama' yang sesuai dengan materi pada podcast bimbingan karir. Materi bimbingan karir merupakan materi yang harus sesuai dengan kondisi pada peserta didik yang ada di jenjang SMK. Hal ini karena pada masa SMK peserta didik mulai merancang dan mempersiapkan karir untuk masa depannya. Analisis ini dibutuhkan agar dapat mengembangkan media secara teratur, perencanaan penelitian ini meliputi.

- 1) Mencari materi tentang bimbingan karir pada umumnya dan minat karir pada khususnya yang sesuai dengan peserta didik SMK Nahdlatul Ulama'
- 2) Menentukan materi secara praktis dan sesuai karakteristik peserta didik agar mudah untuk memahami materi tentang karir
- 3) Mendesain tempat untuk pembuatan media podcast agar menarik
- 4) Mencari narasumber yang berkompeten di bidang karir tingkat SMK untuk mengisi media podcast
- 5) Pembuatan video podcast dengan isi tentang bimbingan karir untuk meningkatkan minat karir peserta didik

c. Desain Produk

Podcast dalam media belajar ini dibuat dengan melalui langkah-langkah sebagai berikut

- 1) Persiapan ruangan yang digunakan untuk podcast yang mencakup, ruangan kedap suara, dan latar belakang podcast
- 2) Menyiapkan bahan pembicaraan agar podcast memiliki arah yang sesuai dengan materi tentang bimbingan karir
- 3) Lighting dalam ruangan untuk membuat cahaya yang bagus
- 4) Furniture pendukung seperti kursi, meja dan karpet
- 5) Camera untuk merekam jalannya podcast
- 6) Setelah podcast selesai, mulailah langkah editing agar penonton bisa mengerti apa yang dibahas dalam podcast
- 7) Pengeditan thumbnail agar menarik
- 8) Setelah itu pengunggahan dalam platform youtube sehingga bisa lihat oleh penonton. Link dapat dilihat pada <http://gg.gg/Podcast-Bimbingan-Karir-Awal>

d. Validasi Produk

Validasi produk diperoleh dari penelitian ahli tentang kelayakan podcast konseling karir untuk mengembangkan pilihan karir siswa. Penilaian ini dilakukan oleh 2 orang penilai yang merupakan konselor karir dan ahli komunikasi yang berkompeten di bidangnya masing-masing. Data validasi ini diperoleh dengan memberikan kuesioner kepada masing-masing validator. Peneliti memilih validator yaitu Bapak David Ari Setiawan, M.Pd dan Bapak Khilman Rofi' Azmi, M.Pd. adalah pengajar dan konsultan pendidikan Islam di IAIN Kudus. Rangkuman hasil data validasi produk secara keseluruhan disajikan pada tabel berikut:

Tabel 4 1 Validasi Ahli Materi

Indikator	Jumlah Skor	Skor	Persentase	Persentase Indikator
Kesesuaian Materi	64	57	89%	22%
Penyajian	24	22	92%	23%
Bahasa dan Komunikasi	36	33	92%	23%
Kontekstual	32	29	91%	23%
Persentase Keseluruhan			363%	

Persentase Akhir	91%	91%
------------------	-----	-----

$$Persentase = \frac{\text{jumlah persentase semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

$$P = \frac{363}{4} = 91\%$$

Dari tabel tersebut merupakan analisis dan hasil validasi podcast bimbingan karir dari ahli materi memperoleh hasil 91% dan dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa podcast bimbingan karir sangat layak digunakan dengan perbaikan yang telah disarankan oleh validator.

Tabel 4 2 Validasi Ahli Media

Indikator	Jumlah Skor	Skor	Persentase	Persentase Indikator
Cover	16	13	81%	27%
Isi	28	26	93%	31%
Visual	36	34	94%	31%
Persentase Keseluruhan			269%	
Persentase Akhir			90%	90%

$$Persentase = \frac{\text{jumlah persentase semua aspek}}{\text{jumlah aspek}}$$

$$P = \frac{269}{3} = 90\%$$

Dari tabel di atas merupakan analisis dan hasil validasi podcast bimbingan karir dari ahli media memperoleh hasil 90% dari hasil validasi tersebut dapat disimpulkan bahwa podcast bimbingan karir layak digunakan tanpa perbaikan yang telah di setujui oleh ahli validasi.

e. Revisi Produk

Revisi dilakukan untuk menyempurnakan model media bimbingan karir berbasis podcast. Perbaikan ini dilakukan berdasarkan hasil validasi oleh ahli materi dan ahli media. Selain memberikan masukan data yang diberikan, validator juga memberikan masukan, kritik, dan arahan kepada peneliti untuk melakukan revisi dan penyempurnaan produk. Adapun perubahan revisinya sebagai berikut:

Tabel 4 3 Revisi Produk

Tanggapan, Kritik Dan Saran	Perbaikan
Bahasa podcast mudah dipahami walau ada	Sudah valid

beberapa belum memenuhi kaidah bahasa yang baik. Tetapi tidak jadi masukan yang berarti karena bahasa tekstual dan kontekstual memang berbeda. Secara konten sudah baik	
Secara garis besar sudah baik, butuh penyempurnaan warna, unsur, dan tata letak agar podcast menjadi lebih menarik dan dapat ditambah thumbnail yang menarik	Sudah di revisi dengan penyempurnaan unsur, warna, dan tata letak dalam video
Tools/ alat sebaiknya dilengkapi dan di upgrade	Sudah di revisi di laman video

Berikut adalah link video bimbingan karir berbasis podcast setelah mengalami revisian: <http://gg.gg/Podcast-Bimbingan-Karir-Revisi>

Gambar 4 1 Editing Thumbnail Agar Terlihat Menarik



Gambar 4 2 Penyempurnaan Warna, Unsur dan Tata Letak Podcast



f. Uji Coba Lapangan

Setelah langkah revisi selesai dan produk dinyatakan layak pakai, langkah selanjutnya adalah pengujian produk. Uji coba lapangan dilakukan pada tanggal 4-14 januari selama 4 kali pertemuan. Uji coba lapangan dilakukan di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong terhadap peserta didik kelas XII dengan jumlah 20 anak. Untuk mengetahui keefektivitasan dari produk maka peneliti melakukan uji lapangan dengan menggunakan angket minat karir yang diisi oleh peserta didik.

Uji coba lapangan terkait media bimbingan karir berbasis podcast sebagai langkah awal untuk menangani minat karir peserta didik yang rendah di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong. Uji coba lapangan dilakukan dengan beberapa langkah yaitu pre test tentang karir, memperlihatkan media berbasis podcast dalam bentuk video kepada peserta didik, dan post test angket tentang media dan minat karir. Peserta didik setelah melihat media berbasis podcast dalam bentuk video kemudian diminta untuk memberikan tanggapan terkait produk yang telah peneliti kembangkan. Di dalam angket yang telah diberikan kepada peserta didik terdapat beberapa aspek yang terdiri dari favorable dan unfavorable. Favorable sendiri dimaksudkan untuk pernyataan yang bersifat positif dan mendukung aspek-aspek dalam variable, sedangkan unfavorable adalah pernyataan yang bersifat mendukung dan tidak mendukung aspek-aspek dalam variable.

g. Uji Homogenitas

Hasil respon peserta didik dari uji coba yang diberikan kepada 20 peserta didik dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4 4 Uji Homogenitas

Responden	X	Y
R1	84	97
R2	89	98
R3	70	93
R4	64	87
R5	52	90
R6	93	100
R7	89	100
R8	89	96

R9	55	83
R10	64	85
R11	77	94
R12	94	99
R13	78	93
R14	89	98
R15	73	91
R16	74	94
R17	56	83
R18	95	99
R19	95	103
R20	89	99
jumlah	1569	1882
Rata-rata	78	94

Test of Homogeneity of Variances
pretest

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.001	1	18	.971

Data keluaran SPSS 15.0 diperoleh tingkat signifikansi 0,971 dibandingkan dengan tingkat signifikansi yang menunjukkan $0,971 > 0,05$ yang berarti kedua nilai tersebut identik. Dengan perbandingan rata-rata yang disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4 5 Perbandingan Rata-rata

Peserta didik sebelum menonton podcast	Peserta didik sebelum menonton podcast
78	94

Pada pelaksanaan uji coba lapangan ini, praktisi lapangan yang bertindak langsung sebagai guru bimbingan dan konseling, sementara peneliti bertugas sebagai observer.

h. Uji Normalitas

Pada uji normalitas ini akan menguji apakah variabel yang diuji adalah normal atau tidak. Pengujian uji normalitas ini menggunakan SPSS 15.0 yang ada pada tabel

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov(a)			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
KELAS A	.175	10	.200(*)	.908	10	.265
KELAS B	.215	10	.200(*)	.908	10	.267

* This is a lower bound of the true significance.

a Lilliefors Significance Correction

Dari data tersebut menunjukkan bahwa hasil skor peserta didik A dan B sebelum menonton podcast bimbingan karir memiliki rata-rata kelompok A $0.265 > 0.05$ dan kelompok B $0.267 > 0.05$ yang artinya dari dua kelompok tersebut di distribusi normal.

i. Uji T-Test

Setelah menyatakan bahwa data kontribusi siswa berdistribusi normal, langkah selanjutnya adalah menggunakan uji-t. Uji-t digunakan untuk mengetahui apakah ada perbedaan skor sebelum dan sesudah menonton podcast konseling karir. Hasil pengujian disajikan pada tabel berikut :

Tabel 4 6 Uji T-Test

Responden	Pretest Favorable	Post Test Favorable
R1	138	140
R2	137	134
R3	145	138
R4	108	127
R5	100	127
R6	136	137
R7	137	138
R8	137	136
R9	120	131
R10	117	121
R11	122	135
R12	137	132
R13	115	128
R14	137	135
R15	133	139
R16	129	132

R17	98	118
R18	132	132
R19	134	138
R20	137	135
jumlah	2549	2653
	127	133

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	PRE TEST	49.9000	20	4.67806	1.04605
	POST TEST	53.6000	20	3.10178	.69358

Keterangan :

R= Responden

Hasil perhitungan uji- t menggunakan SPSS 15.0 adalah sebagai berikut :

Paired Samples Test

		Paired Differences				t	df	Sig. (2-tailed)	
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	
		Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper	Lower	Upper
Pair 1	Pre Test - Post Test	-3.70000	4.42600	.98968	-5.77143	-1.62857	-3.739	19	.001

Berdasarkan hasil keluaran SPSS 15.0 terdapat hasil uji t berpasangan. Pada tabel dapat kita lihat bahwa nilai kritisnya adalah 0,001. Menurut persyaratan pengambilan keputusan dalam uji-t, jika nilai signifikansi <math><0>0,05</math>, berarti tidak ada perbedaan antara preferensi karir sebelum dan sesudah tes. Pada hasil uji t yang peneliti lakukan diperoleh

nilai signifikan 0,001 yang berarti nilai $< 0,05$ artinya ada perbedaan antara sebelum dan sesudah menonton podcast career advice. Oleh karena itu, terdapat pengaruh antara orientasi karir dan pilihan karir mahasiswa. Terjadi pergeseran minat karir siswa yang meningkat setelah diketahui bahwa model komunikasi konseling karir berbasis podcast dapat dikatakan efektif dalam meningkatkan minat karir siswa.

j. Revisi Produk

Setelah melakukan validasi dan proses uji lapangan tahap berikutnya adalah merevisi produk sesuai dengan hasil masukan oleh validator ahli materi dan ahli media. Terdapat beberapa peserta didik ketika peneliti melakukan proses memperlihatkan hasil produk berupa video podcast yang merasakan rasa ngantuk, akhirnya peneliti melakukan proses revisi produk dengan mengurangi durasi waktu pada video podcast. Kemudian tampilan thumbnail yang kurang menarik bagi peserta didik. Berikut ini hasil dari proses revisi:

Gambar 4 3 Durasi Sebelum



Gambar 4 4 Durasi Sesudah



B. Pembahasan

Pengembangan produk ini Perencanaan awal dengan observasi dan wawancara di SMK Nahdlatul Ulama' Gembong Setelah itu, tidak ditemukan media di Podcast Panduan Karir SMK Nahdlatul Ulama' Gembong. Menurut Mohammed Surya Penekanan karir adalah teknik bimbingan karir melalui pendekatan personal dalam rangkaian wawancara.² . Mereka berkorelasi dengan pengambilan keputusan karir untuk menjelaskan bagaimana proses kognitif manusia berpikir, merasa, dan berperilaku. Langkah pertama dalam pengembangan media adalah mengumpulkan literatur yang relevan dengan masalah yang ada pada siswa. Kemudian hanya mendesain dengan perangkat

² Dewa Ketut Sukardi, *Pendekatan konseling karir di dalam bimbingan karir* (suatu pendahuluan) (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1989), 16.

lunak Microsoft, aplikasi pengeditan video, dan Photoshop. Dikembangkan dari bahan, gambar, asesoris dan alat yang sesuai dengan produk, kemudian diuji oleh validator sebelum diuji pada tester.

Berdasarkan hasil pengembangan dan uji coba produk yang telah dilakukan di lapangan, maka dapat dikemukakan sebagai kajian terkait produk akhir instrumen penelitian yang dihasilkan, berikut temuan yang diperoleh:

1. Pengembangan Model Podcast Bimbingan Karir

Dalam proses pengembangan podcast bimbingan karir dalam peningkatan karir, terdapat hal yang menarik. Temuan tersebut di antaranya terdapat dalam proses penyusunan skenario, skenario merupakan tahap awal pembuatan podcast sebelum divisualisasikan. Pada awal pembuatan skenario yang dibuat menggunakan ringkasan pertanyaan dan materi mengenai bimbingan karir. Kompleksitas bahasa memiliki pengaruh signifikan terhadap narasumber podcast.

Media podcast ini peneliti pilih karena mengarah pada peserta didik dengan antusias ketika podcast berbentuk video ditampilkan dan model dari dari video podcast terdapat beberapa narasumber yang berbeda dengan tema yang berbeda tetapi memiliki tujuan yang sama yakni untuk meningkatkan minat karir peserta didik. Mulai dari narasumber guru BK yang tentunya telah mengetahui karakter peserta didik di SMK Nahdlatul Ulama', kemudian guru kejuruan yang juga mengetahui tujuan karir peserta didik yang sesuai dengan jurusan yang peserta didik pilih di SMK Nahdlatul Ulama', dan ada juga peserta didik secara langsung merasakan sebagai narasumber sebagai motivasi untuk peserta didik yang lainnya.

Sesuai definisi podcast adalah hasil rekaman audio yang dapat didengarkan oleh khalayak umum melalui media internet yang dapat diimplementasikan kapanpun serta dapat didengarkan melalui berbagai media elektronik yang ada. Dalam penyusunan podcast bahasa yang digunakan harus mudah dipahami. Pengertian Bahasa adalah ucapan pikiran dan perasan manusia secara teratur, yang mempergunakan bunyi sebagai alatnya selain itu. Pengertian bahasa menurut Harun Rasyid, Mansyur & Suratno bahasa merupakan struktur dan makna yang bebas dari penggunanya, sebagai tanda yang menyimpulkan suatu tujuan.³

³ Faiza Indriastuti,Wawan. "Podcast Sebagai Sumber Belajar Berbasis Audio," *Jurnal Teknodik* 18, no.3 (2013):35

Pendapat tersebut hampir sama dengan pendapat validator materi yang menyampaikan bahasa podcast mudah dipahami dengan artian bahasa tekstual dan kontekstual berbeda. Validator materi juga menyampaikan bahwa materi yang ada di dalam podcast cukup menarik dan juga bahasanya mudah dipahami. Selain itu dari validator ahli media memberikan saran agar tools/ alat sebaiknya dilengkapi dan diupgrade sehingga kualitas video bisa lebih bagus dan menarik. Dari hasil variabel yang diolah oleh peneliti pengembangan podcast ini mendapatkan nilai 91% dari ahli materi dan 90% dari ahli media. Hal ini meyakinkan bahwa pengembangan media podcast dapat digunakan dengan layak untuk menjadi media video dalam meningkatkan minat karir siswa. Hal ini di perkuat dengan penelitian oleh nurhuda syifa risqiyah yang menyatakan Penggunaan media video adalah salah satu penentu keberhasilan dalam proses edukasi, karena media ini dinilai lebih menarik dan menyenangkan. Pada dasarnya teknik menggunakan video lebih efektif dan mudah dicerna oleh siswa karena merasa bahwa hal yang disampaikan itu menarik, dari ketertarikan inilah maka ada respond baik dari dalam diri siswa sehingga memudahkan siswa untuk menerima materi yang diajarkan.⁴

2. **Tingkat Minat Karir Peserta Didik Terhadap Podcast Bimbingan Karir**

Tingkat minat karir peserta didik dapat diartikan sebagai tanggapan peserta didik dalam podcast bimbingan karir. Menurut Gulo, respon adalah suatu reaksi atau jawaban yang bergantung pada stimulus atau merupakan hasil stimulus tersebut.⁵ Individu manusia berperan serta sebagai pengendali antara stimulus dan respon sehingga yang menentukan bentuk respon individu terhadap stimulus adalah stimulus dan faktor individu itu sendiri Terdapat dua macam respon atau tanggapan yang dihasilkan peserta didik yaitu, tanggapan positif dan tanggapan negatif. Tanggapan positif akan menimbulkan respon mendekati, menyenangkan, dan melaksanakan. Sedangkan tanggapan negatif akan menimbulkan respon menjauhi, tidak menyenangkan, dan tidak melaksanakan. Penembangan yang dilakukan untuk mningkatkan

⁴ Nurhuda Asyifa Rizqiyah, "Bimbingan Karir Dengan Menggunakan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Potensi Diri Siswa Kelas VII Di SMP IT Darurrohmat Desa Parakan Kecamatan Leuwimunding, (Skripsi, IAIN Syekh Nurjati, 2022)

⁵ Indrawati,Novita." Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK)," *Pekbis Jurnal 1*, no.2 (2009): 122

minat karir peserta didik dalam media podcast, dimana minat karir peserta didik adalah satu tantangan global yang paling signifikan karena banyak sekali fenomena pengangguran di era globalisasi ini.

Sedangkan menurut E.K Strong mendefinisikan minat sebagai suatu konstruksi yang berisi empat atribut kualitatif yang mencakup adanya perhatian yang kuat (*persistent attention*), perasaan untuk menyukai suatu objek (*a feeling of liking for an object*), terarah pada suatu objek (*direction of an object*), dan adanya aktivitas (*activity*) yaitu ketertarikan mengerjakan suatu objek. Berdasarkan definisi minat tersebut dapat disimpulkan bahwa minat adalah sikap ketertarikan individu pada suatu objek, aktivitas, perbuatan yang disertai adanya intensitas perhatian, perasaan senang, dan keterlibatan perilaku individu pada objek, aktivitas atau perbuatan tersebut.⁶

Lain halnya pada hasil respon angket minat karir diketahui sebanyak 94 % dari jumlah semua aspek realistic, investigative, artistic, social, Enterprising, Conventional yang digunakan. Terdapat peningkatan minat karir peserta didik yang awalnya hanya 78 %. Dari masing-masing aspek peserta didik menilai bahwa artistic dalam podcast bimbingan karir sudah baik, karena dalam podcast bimbingan karir menggunakan art yang menarik dan kesan modern agar peserta didik bisa mengerti. Dari respon peserta didik terkait bimbingan karir secara garis besar sangat menarik perhatian peserta didik dalam meningkatkan minat karir dan pemutusan karir.

3. Efektivitas Podcast Bimbingan Karir

Efektivitas dalam podcast bimbingan karir dinilai dari kelayakan podcast yang dinilai oleh dua ahli dan peran podcast bimbingan karir untuk meningkatkan minat karir peserta didik. Dalam penilaian kelayakan podcast bimbingan karir validator memberikan skor pada tiap aspek. Rata-rata skor yang didapatkan dari masing-masing validator adalah 91 dari validator materi dan 90 dari validator media. Ketika hasil skor validator menunjukkan skor valid maka, bisa diartikan bahwa podcast bimbingan karir memenuhi standart kelayakan untuk dapat digunakan pada peserta didik SMK Nahdlatul Ulama⁷ Gembong.

Dan hasil uji T-Test mendapatkan hasil $0.001 < 0.05$ yang mana eksperimen dari pengujian tersebut dinyatakan ada

⁶ Indrawati,Novita.” Motivasi Dan Minat Mahasiswa Untuk Mengikuti Pendidikan Profesi Akuntansi (PPAK),” *Pekbis Jurnal 1*, no.2 (2009): 124

perubahan terhadap pemikiran peserta didik untuk meningkatkan minat karir, dan dapat disimpulkan bahwa podcast bimbingan karir ini efektif digunakan oleh peserta didik tingkat atas dan kejuruan. Efektifitas podcast bimbingan karir ini dinilai efektif karena telah memenuhi tujuan produk dibuat yaitu : podcast bimbingan karir memenuhi syarat kelayakan dari ahli media dan materi, podcast bimbingan karir dapat meminimalkan masalah peserta didik dalam pemutusan sebuah karir.

Dalam layanan bimbingan karir lebih menarik peserta didik dalam mengungkapkan permasalahannya dan mengubah pola pikir. Menurut Hamalik sebagaimana dikutip oleh Tohirin, Bimbingan di sekolah merupakan aspek program pendidikan yang berkenaan dengan bantuan terhadap peserta didik agar dapat menyesuaikan diri dengan situasi yang dihadapinya dan untuk merencanakan masa depannya sesuai dengan minat, kemampuan, dan kebutuhan sosialnya. Atau proses bantuan kepada peserta didik agar ia dapat mengenal dirinya, dan dapat memecahkan masalah hidupnya sendiri sehingga ia dapat menikmati hidup secara bahagia. Sehingga apa yang ia inginkan dapat tercapai sesuai dengan semua hal yang telah ia usahakan untuk mencapainya.⁷

Guru Bimbingan dan Konseling SMK Nahdlatul Ulama' dapat menggunakan produk dengan model media podcast bimbingan karir untuk meningkatkan minat karir peserta didik karena telah sesuai dengan validasi. Model media podcast ini sudah diteliti kepada peserta didik dan mendapatkan hasil sesuai dengan kriteria untuk melakukan bimbingan karir. Dengan adanya media podcast ini pemahaman karir siswa yang sebelumnya kurang untuk memilih karir kedepan atau masih ragu dalam pengambilan keputusan karir menjadi lebih tahu dan lebih termotivasi untuk memutuskan karir. Dalam penelitian ini hubungan antara pemahaman karir dengan minat karir sangat melekat dan saling berkesinambunan. Sehingga peserta didik kelas XII atau jenjang akahir dapat memilih karir untuk masa depannya.

⁷ Tohirin, Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah (Berbasis Integrasi) (Jakarta: PT Raja Grfindo Persada, 2007), 21